

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Peneliti memaparkan kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitiannya dalam bab ini, berdasarkan referensi dan temuan di lapangan yang tertuang dalam beberapa bab sebelumnya mengenai permasalahan yang diteliti yaitu “Pengaruh Program Bimbingan Individual Terhadap Keharmonisan Keluarga”.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dituangkan di dalam analisis pada bab IV, yaitu terdapatnya pengaruh program bimbingan individual terhadap keharmonisan keluarga, di mana suatu keluarga yang mengalami KDRT dapat menjaga keutuhan di dalam rumah tangganya melalui mediasi yang disebut dengan bimbingan individual yang diselenggarakan oleh lembaga P2TP2A. Keharmonisan keluarga korban mengalami peningkatan berdasarkan keikutsertaan korban dalam proses mediasi.

1. Tanggapan Korban KDRT terhadap Program Bimbingan Individual

Secara spesifik pada kelas usia 41-45 tahun diketahui bahwa bimbingan individual sangat bermanfaat bagi terjadinya pola interaksi dalam sebuah keluarga. Hal ini terjadi akibat penilaian yang baik terhadap program bimbingan individual di mana klien merasa puas terhadap layanan yang diberikan, yaitu berupa arahan/masukan konselor kepada klien yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan keluarganya. Sedangkan pada usia 15-20 memiliki kecenderungan pola interaksi terendah. Hal ini diakibatkan pada usia muda tidak memiliki keterbukaan pada saat proses bimbingan, sehingga konselor merasa kebingungan untuk memberikan arahan kepada klien.

2. Keharmonisan Keluarga yang telah Mengikuti Program Bimbingan Individual

Secara spesifik pada usia 36-40 tahun diketahui bahwa pola interaksi yang terjadi di dalam keluarga membaik. Hal ini terjadi karena adanya arahan yang diberikan oleh konselor serta motivasi yang tinggi dari klien untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya. Sedangkan keharmonisan keluarga terendah berada pada kelas usia 45-50 tahun. Hal ini terjadi karena, klien pada usia lanjut memiliki kesulitan untuk memahami arahan yang diberikan oleh konselor.

3. Pengaruh Program Bimbingan Individual Terhadap Keharmonisan Keluarga yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Pada hal ini terdapat pengaruh antara bimbingan individual terhadap keharmonisan keluarga. Besarnya pengaruh yang dihasilkan 13%, sehingga hal ini memberikan arti bahwa program bimbingan individual sebagai salah satu hal yang penting untuk pembentukan keharmonisan di dalam keluarga.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengaruh program bimbingan individual terhadap keharmonisan keluarga” peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi klien

Klien tidak menitik beratkan program bimbingan individual sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan di dalam keluarga. Kemandirian serta pola pikir klien yang dewasa lebih berpengaruh terhadap keharmonisan di dalam keluarga.

2. Bagi lembaga

Proses bimbingan individual perlu lebih spesifik pada strategi pemecahan masalah, karena kliennya mayoritas ibu-ibu muda yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga menjadikan proses bimbingan lebih fokus dan efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini untuk secara lebih mendalam, agar mampu meneliti aspek-aspek bimbingan yang lebih spesifik pada berbagai latar belakang permasalahan keluarga yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga guna meningkatkan efektivitas program bimbingan keharmonisan keluarga.